

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

“Metode penelitian merupakan ilmu yang mempelajari tentang cara penelitian ilmu tentang alat-alat suatu penelitian.”¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang diperlukan oleh peneliti diambil langsung dari objek penelitian yaitu di Pondok Pesantren Roudlotul Quran Al-Hikmah Purwoasri tanpa memberikan perlakuan sedikitpun dari data yang terkumpul.

Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.²

Adapun alasan mengapa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang dihasilkan berupa data deskriptif yang diperoleh dari data-data yang dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian kualitatif dipandang lebih sesuai untuk mengetahui gambaran yang berkaitan dengan judul penelitian diantaranya adalah tentang efektivitas dan kualitas. Karena keduanya termasuk hal yang bersifat subjektif yang dapat dirasakan oleh setiap individu sehingga dapat memberikan gambaran yang luas.

¹ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), 6.

² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 29.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian studi kasus adalah, “suatu penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok atau situasi.”³

Sasaran penelitian kualitatif yang utama ialah manusia, karena manusia adalah sumber masalah, artefak, peninggalan-peninggalan peradaban kuno dan lain sebagainya. Intinya sasaran penelitian kualitatif ialah manusia dengan segala kebudayaan dan kegiatannya. Dalam hal ini manusia yang dimaksud adalah pengasuh, ustadz ustadzah dan santri di Pondok Pesantren Roudlotul Quran Al-Hikmah Purwoasri.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif maka peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Oleh karena itu kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan.

Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan dengan terlebih dahulu mengajukan izin penelitian kepada lembaga terkait dalam hal ini adalah Pondok Pesantren Roudlotul Quran Al-Hikmah Purwoasri. Adapun peran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan yaitu selain bertindak sebagai pengamat, peneliti juga ikut andil dalam kegiatan yang diamati.

³ Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 20.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Pondok Pesantren Roudlotul Quran Al-Hikmah Purwoasri yang diasuh Oleh K.H. Moh. Yahya Badrus yang berada di Jalan Merpati No. 1 Purwoasri Kabupaten Kediri. Pondok tersebut merupakan cabang dari pondok Al-Hikmah pusat. Peneliti terlebih dahulu melakukan survei untuk mengetahui kecocokan lokasi penelitian dengan topik penelitian sebelum akhirnya memilih pesantren tersebut sebagai objek penelitian. Pemilihan lokasi ini disebabkan karena Pondok Pesantren Roudlotul Quran Al-Hikmah Purwoasri termasuk salah satu pondok besar di Kediri yang mempunyai banyak santri dan pondok tersebut sudah lama menggunakan metode *Yanbu'a* dalam membaca Al-Quran, selain itu metode tersebut sangat efektif dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh Pondok Pesantren Roudlotul Quran Al-Hikmah Purwoasri.

D. Sumber Data

“Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu hal yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain.”⁴

Sehingga data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang meliputi ucapan, tulisan dan perilaku-perilaku yang dapat diamati.

⁴ Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 82.

Menurut Suharsimi, “sumber data adalah tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya tentang data.”⁵ Adapun sumber data dalam hal ini adalah :

1. Data Primer

“Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.”⁶

Data primer didapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini antara lain :

- a. Catatan hasil wawancara dengan pengasuh, ustadz ustadzah dan santri di Pondok Pesantren Roudlotul Quran Al-Hikmah Purwoasri.
- b. Hasil observasi lapangan yang sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian.
- c. Data-data mengenai informan yang berupa dokumentasi.

2. Data Sekunder

“Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.”⁷

Dalam penelitian ini, data sekunder yang dibutuhkan seperti sejarah berdirinya, letak geografis, jadwal kegiatan mengaji, sarana prasarana dan dokumentasi kegiatan di Pondok Pesantren Roudlotul Quran Al-Hikmah Purwoasri.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Managemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 116.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 308.

⁷ *Ibid.*, 309.

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yakni membicarakan tentang bagaimana cara peneliti mengumpulkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data sebagai berikut :

1. *Interview* atau Wawancara

Interview atau wawancara menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, adalah ”proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.”⁸

Untuk menghindari kehilangan informasi, maka peneliti meminta ijin kepada informan untuk menggunakan alat perekam. Sebelum wawancara berlangsung, peneliti menjelaskan atau memberikan gambaran sekilas mengenai latar belakang dan topik penelitian. Dalam wawancara, peneliti mengadakan tanya jawab secara langsung kepada pengasuh pondok, ustadz ataupun ustadzah pengajar metode *Yanbu'a* dan para santri baik yang masih berada di pondok maupun yang sudah menjadi alumni. Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data mengenai kualitas membaca Al-Quran santri, keefektifan metode *Yanbu'a* serta faktor yang mempengaruhi metode *Yanbu'a* dalam meningkatkan kualitas

⁸ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 83.

membaca Al-Quran santri di Pondok Pesantren Roudlotul Quran Al-Hikmah Purwoasri.

2. Observasi

”Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan yang telah dirumuskan.”⁹

Observasi yang dilakukan peneliti termasuk dalam jenis observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat langsung dengan kegiatan yang sedang diamati. Observasi dilakukan dengan terjun secara langsung dalam penelitian agar hasil yang di dapat lebih akurat. Data yang diperoleh dari hasil observasi kemudian dicatat dalam lembar observasi. Adapun data yang ingin diperoleh dari hasil observasi diantaranya :

- a. Kegiatan pembelajaran Al-Quran
- b. Kualitas membaca Al-Quran santri
- c. Sarana prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran Al-Quran

3. Dokumentasi

Menurut Bungin, ”teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial

⁹ H. Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 168.

untuk menelusuri data historis. Penggalan data lewat *study* dokumen menjadi pelengkap proses penelitian kualitatif.”¹⁰

Sebagai data tambahan dan pelengkap, dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai sejarah berdirinya, letak geografis, motto visi dan misi, struktur organisasi, data ustadz, ustadzah dan santri, sarana dan prasarana serta jadwal kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Roudlotul Quran Al-Hikmah Purwoasri.

F. Analisis Data

Bogdan dan Biklen seperti yang dikutip oleh Lexy. J. Moleong dalam bukunya mengatakan bahwa, “analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.”¹¹

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan oleh Miles dan Huberman, yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan

¹⁰ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), 121.

¹¹ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 248.

mempermudah peneliti untuk pengumpulan selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.¹²

Dalam proses reduksi data, peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data merupakan proses menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat naratif, tabel, matrik dan grafik dengan maksud agar data yang telah dikumpulkan dikuasai oleh peneliti sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan yang tepat.¹³

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Informasi yang didapat dari lapangan kemudian dijelaskan dalam bentuk teks.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)

Penarikan kesimpulan yaitu kegiatan menyimpulkan makna-makna yang muncul dari data yang akan diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya atas data yang telah disajikan.¹⁴

Kesimpulan akhir yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dalam pembahasan.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 338.

¹³ Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 194.

¹⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 249.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang objektif, diperlukan teknik pemeriksaan, pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan pada derajat kepercayaan (kredibilitas). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan telah sesuai dengan kenyataan yang ada dalam penelitian.

Menurut Lexy J. Moleong, “untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan.” Pelaksanaan teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan peneliti yaitu :

1. Perpanjangan pengamatan, yaitu peneliti akan melakukan tambahan waktu untuk mengamati, untuk menguji pengamatan.¹⁵ Apabila data yang peneliti butuhkan kurang lengkap atau masih membutuhkan validitas data.
2. Triangulasi adalah penggunaan berbagai metode dan sumber daya dalam pengumpulan data untuk menganalisis suatu fenomena yang saling berkaitan dari perspektif yang berbeda.¹⁶
3. Ketekunan pengamatan, yaitu menemui ciri-ciri unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri dari hal-hal tersebut secara rinci.¹⁷

¹⁵ Nusa Putra dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 44.

¹⁶ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, 164.

¹⁷ *Ibid.*, 177.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Prosedur penelitian merupakan penjelasan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam suatu penelitian. Menurut Moleong, langkah-langkah prosedur penelitian meliputi tiga hal yaitu :

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dengan pertimbangan etika penelitian lapangan melalui tahap pembuatan rancangan usulan penelitian hingga menyiapkan perlengkapan penelitian. Dalam tahap ini peneliti diharapkan mampu memahami latar belakang penelitian dengan persiapan-persiapan diri yang mantap untuk masuk dalam lapangan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data-data untuk dibuat suatu analisis data secara intensif setelah mengumpulkan data, selanjutnya data dikumpulkan dan disusun.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan kegiatan yang berupa mengolah data diperoleh dari narasumber maupun dokumen, kemudian akan disusun ke dalam sebuah penelitian. Hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk laporan sementara sebelum menulis keputusan akhir.¹⁸

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 127-148.